PENGARUH ORIENTASI PEMBELAJARAN DAN KEMAMPUAN PRODUKSI TERHADAP STRATEGI BISNIS

(Survei Pada Sentra Industri Sepatu Cibaduyut di Bandung)

The Influence of Learning Orientation and Production Capability of The Business Strategy

(survey at Shoes SME Center Cibaduyut Bandung)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S1) Pada
Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi

Oleh :

SRI MINDARSIH
NIM. 21210071



PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
B A N D U N G
2 0 1 5

ABSTRAK

PENGARUH ORIENTASI PEMBELAJARAN DAN KEMAMPUAN PRODUKSI TERHADAP STRATEGI BISNIS

(Survey Pada Sentra Sepatu Cibaduyut Bandung)

Oleh

Srimindarsih

Nim : 21210071

Skripsi ini dibawah bimbingan

Rizki Zulfikar,. SE., M.Si.

Usaha Mikro Kecil Menengah yang terus mengalami perkembangan ditandai dengan semakin banyaknya UMKM yang bermunculan dengan menawarkan produk yang beraneka ragam dan inovatif yang mana salah satu

UMKM yang mengalami perkembangan tersebut adalah sentra sepatu yang terdapat di Cibaduyut Bandung, berdasarkan survey awal penulis mendapatkan permasalahan yang terdapat di lokasi penelitian mengenai Orientasi Pembelajaran dan Kemampuan Produksi terhadap Strategi Bisnis (Survey Pada Sentra Sepatu Cibaduyut Bandung) dan mengukur indikator-indikator dari variabel pada penelitian ini

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif verifikatif, sedangkan Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah random sampling, yaitu pengambilan sampling secara acak terhadap enam puluh empat pemilik toko di sentra sepatu Cibaduyut Bandung Teknik analisis yang digunakan adalah regresi berganda dengan persamaan kuadrat terkecil dan uji hipotesis menggunakant-statistik untuk menguji koefisien regresi parsial serta f-statistik untuk menguji keberartian pengaruh secara bersama-sama dengan tingkat signifikan lima persen.

Hasil uji hipotesis menyatakan bahwa Variable Orientasi Pembelajaran dan Kemampuan Produksi berpengaruh signifikan terhadap Strategi Bisnis secara simultan maupun parsial

Kata Kunci **:** Orientasi Pembelajaran, Kemampuan Produksi,Strategi Bisnis

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF LEARNING ORIENTATION AND PRODUCTION CAPABILITY OF THE BUSINESS STRATEGY

(survey at Shoes SME Center Cibaduyut Bandung)

By

Srimindarsih

Nim : 21210071

Under the guidance of

Rizki Zulfikar,. SE., M.Si.

Micro small medium enterprises which continue to undergo development marked with the increasing number of umkm popping up by offering products that variegated and innovative that to which one umkm who undergo development was sentra shoes that were in bandung cibaduyut , based on the preliminary survey author get the problems that were found in locations research on the orientation of learning and the production capability against business strategy (survey on sentra shoes cibaduyut bandung) and measuring the indicators of variables on research

Methods used in this research is a method of descriptive verifikatif , while sampling techniques used in this research was random sampling , which is the withdrawal of the sampling method of at random against sixty-four a shopkeeper in bandung sentra shoes cibaduyut technique the analysis used is double regression with quadratic equations smallest and the hypothesis menggunakant-statistik to test the regression coefficient partial f-statistik to test keberartian the influence and taken together with a significant degree five percent

The test hypotheses said the acquisition and production capacity of variable influence significantly to business strategies simultaneously or partial

Key word : The orientation of the learning,the ability of production ,business strategy

Pada saat sekarang ini banyak perusahaan yang bergerak diberbagai bidang. Dimana bidang yang mereka tawarkan di antaranya mengenai produk dan jasa. Perusahaan yang menjual produk dan jasa pun mempunyai berbagai ukuran dan macam-macam produk. Dengan terus banyaknya keinginan dan meningkatnya kebutuhan konsumen, maka dari itu kesempatan bagi perusahaan untuk

berkembang semakin meningkat, dimana dengan adanya hal tersebut membuka peluang bagi perusahaan untuk berlomba – lomba untuk memenuhi kebutuhan para konsumen khususnya bagi perusahaan kecil dan menengah (UKM). Usaha yang berskala kecil dan menengah (UKM) ini telah banyak berdiri dan menawarkan bermacam-macam produk. Usaha Kecil Menengah adalah bentuk usaha yang mempunyai perkembangan yang baik, karena jumlah UKM yang ada di indonesia terus mengalami peningkatan dan merupakan salah satu penyumbang terbesar devisa bagi negara.

Ada beberapa UMKM yang berkembang pun terjadi di Kota Bandung, dewasa ini terdapat banyak UMKM yang berdiri dan menawarkan banyak produk yang beraneka ragam dan perkembangannya pun terbilang baik. Namun, dengan semakin banyaknya wirausahawan yang mana dalam hal ini sama-sama menawarkan produk yang hampir sama, maka dengan sendirinya tercipta persaingan antar produsen. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya UKM yang ingin menawarkan produk mereka dengan ciri khas masing-masing yang mereka produksi. Dalam tingkat persaingan yang semakin ketat maka perusahaan harus bisa bersaing dengan berbagai cara ,yang mana cara tersebut harus dilandasi dengan strategi yang baik, dan strategi yang mampu menaikkan keuggulan perusahaan dimata konsumen maupun pesaing. Strategi yang diambil oleh perusahaan seharusnya diambil berdasarkan beberapa hal , yang mana salah satunya adalah pembelajaran mengenai hal – hal yang menunjang kegiatan bisnis perusahaan tersebut

Berdasarkan identifikasi masalah yang penulis kemukakan, penulis memutuskan beberapa hal yang akan penulis angkat menjadi pokok permasalahannya, yaitu :

1. Bagaimana orientasi pembelajaran di Sentra Industri Sepatu Cibaduyut Bandung
2. Bagaimana kemampuan produksi di Sentra Industri Sepatu Cibaduyut Bandung
3. Bagaimana strategi bisnis di Sentra Industri Sepatu Cibaduyut Bandung

4. Seberapa besar pengaruh orientasi pembelajaran dan kemampuan produksi terhadap strategi bisnis di Sentra Industri Sepatu Cibaduyut Bandung secara parsial dan simultan.

Orientasi pembelajaran adalah meningkatkan sekumpulan nilai organisasi yang mempengaruhi kecenderungan perusahaan untuk menciptakan serta menggunakan pengetahuan proses budaya yang berorientasi pasar dan pembelajaran tersebut*(Sinkula 1999, p.411 - 427)*.Perusahaan yang berorientasi pembelajaran memiliki seperangkat nilai yang mempengaruhi keinginannya untuk menciptakan dan menggunakan pengetahuan (Sinkula, et. al., 1997.p309). Ada tiga nilai penting yang membentuk orientasi pembelajaran, yaitu komitmen untuk pembelajaran, terbuka terhadap pemikiran baru dan kebersamaan visi yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Komitmen untuk pembelajaran nilai-nilai fundamental yang dianut dalam pembelajaran melalui organisasi akan mempengaruhi apakah organisasi mempertahankan budaya belajar atau tidak. Komitmen terwujud apabila ada dukungan yang kuat dari semua anggota organisasi termasuk pihak manajemen,
2. Terbuka terhadap pemikiran baru.

   Organisasi yang berorientasi pembelajaran terbuka untuk mendapatkan pengetahuan baru, selalu mempertanyakan apa yang dipelajari dan diketahui serta mau belajar dari pengalaman masa lalu
3. Visi bersama

   Berbeda dengan komitmen terhadap pemikiran baru yang mempengaruhi pada intensitas belajar, visi bersama memiliki peran penting dalam belajar proaktif.

Sudarmo (2000 : 52) membagi kemampuan produksi menjadi 3 ukuran yaitu Kapasitas Mesin, Bahan Dasar, dan Tenaga Kerja. Masing – masing dari ukuran tersebut bisa dilihat sebagai berikut

1. Kapasitas Mesin

Suatu perusahaan tidak akan dapat memproduksi barang dengan jumlah melebihi kemampuan mesin yang dimiliki, meskipun permintaan yang masuk pada perusahaan tersebut sangat besar, bahan dasar yang tersedia besar sekali. Apabila jumah tersebut melebihi kapasitas mesin yang dimiliki, tidaklah mungkin permintaan dapat direalisasikan seluruhnya.

2. Bahan Dasar

   Jumlah bahan yang tersedia juga menjadi batasan dalam penentuan luas produksi. Produksi tidak dapat dilaksanakan melebihi jumlah kemampuan bahan dasar. Setiap satuan produk memerlukan sejumlah bahan dasar tertentu dan berbeda dengan keperluan untuk satuan produk lain

3. Tenaga Kerja

Jumlah tenaga kerja yang tersedia merupakan batasan kemampuan produksi, terutama perusahaan yang produksinya berdasarkan pesanan dan produk yang dihasilkan beraneka ragam. Produksi yang dilaksanakan melebihi jumlah tenaga kerja yang tersedia.

Vickery (1993) dalam Sutanto (2009 : 449) membagi strategi bisnis kedalam 3 indikator, yaitu Kepemimpinan Biaya, Diferensiasi, dan Strategi Fokus. Yang mana masing- masing dari stratei tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. **Kepemimpinan Biaya**

   Dalam strategi keunggulan biaya, perusahaan berusaha menawarkan barang yang dijual dengan harga yang lebih rendah dibanding barang sejenis yang berada satu kelompok industri. Perusahaan yang menerapkan strategi ini akan menekankan tingkat efisiensi yang tinggi. Selain itu untuk menerapkan strategi keunggulan biaya, perusahaan dituntut dapat menguasai pasar yang relatif besar dan memiliki keunggulan bersaing dalam hal efisiensi yang tinggi sehingga perusahaan dapat menjual dengan harga yang lebih rendah dibandingkan pesaingnya

2. **Diferensiasi**

   Perusahaan yang menggunakan strategi ini akan menekankan pada usaha menghasilkan produk atau jasa dengan karakteristik tertentu yang unik dan eksklusif bagi konsumen. Strategi ini dapat berhasil jika manajemen mampu memenuhi persyaratan organisatoris, sumber daya manusia dan sumber dana yang diperlukan agar perusahaan benar-benar mampu menghasilkan produk yang bermutu dan memiliki keunikan

3. **Fokus**

   Strategi ini menekankan pada usaha memenuhi segmen tertentu. Keunggulan bersaing perusahaan dalam melayani segmen yang khusus dapat dilakukan dengan menjual barang dengan harga yang lebih rendah dibandingkan pesaingnya atau membuat produk yang benarbenar berbeda dengan produk lain yang ditawarkan pada segmen tersebut. Strategi ini tepat diterapkan jika pasar terdiri dari berbagai segmen yang memiliki kebutuhan beragam

Menurut I Made Wirartha (2006:39) pengertian objek penelitan adalah :

"Objek penelitian (variable penelitian) adalah karakteristik tertentu yang mempunyai nilai, skor atau ukuran yang berbeda untuk unit atau individu yang berbeda atau merupakan konsep yang diberi lebih dari satu nilai."

Objek penelitian merupakan sasaran untuk mendapatkan suatu data. Sesuai dengan pendapat Sugiyono (2006:13) mendefinisikan objek penelitian adalah sebagai berikut:

"Objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang suatu hal objektif, valid dan reliable tentang suatu hal (variabel tertentu)."

Berdasarkan pernyataan di atas dapat dikatakan bahwa objek penelitian adalah semua hal yang yang dapat menunjang untuk menentukan sasaran yang ingin dicapai yang berupa data yang digunakan untuk suatu hal tertentu.

Dalam penelitian penulis yaitu pengaruh Orientasi Pembelajaran dan Kemampuan Produksi terhadap Strategi Bisnis ,dengan variabel-variabel yang

diteliti dapat menjadi 2, yaitu :

1. Variabel bebas/Independent (Variabel X)

   Sugiyono (2008: 39)mendefinisikan tentang variabel bebas sebagai berikut :

   "Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent* (terikat)". Dalam hal ini variabel bebas yang berkaitan dengan masalah yang diteliti adalah, Orientasi Pembelajaran dan Kemampuan Produksi

2. Variabel tidak bebas/dependent (Variabel Y)

   *Sugiyono (2008: 40)*mendefinisikan variabel terikat sebagai berikut :

   "Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas". Dalam hal ini variabel yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti adalah Strategi Bisnis

Metode pengumpulan data adalah penelitian lapangan dilakukan dengan cara mengadakan peninjauan langsung pada pemilik toko di sentra Industri Sepatu Cibaduyut bandung yang menjadi objek untuk mendapatkan data primer. Data primer ini didapatkan melalui teknik-teknik sebagai berikut :

1. Observasi

   Menurut Sutrisno Hadi dalam Sugiyono (2009:145) mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis. Observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, dan lain-lain. Observasi yang dilakukan adalah dengan melakukan pengamatan secara langsung tentang hal-hal yang berhubungan dengan variabel penelitian untuk memperoleh data yang diperlukan. Pada kesempatan kali ini yang menjadi obyek observasi pada penelitian ini

adalah seluruh pemilik toko yang ada di sentra Industri Sepatu Cibaduyut Bandung.

2. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukadengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2009:142). Yang menjadi responden dalam penyebaran kuesioner pada penelitian kali ini adalah pemilik toko di sentra Industri Sepatu Cibaduyut Bandung sebanyak 85 responden. Teknik pengolahan data hasil kuesioner menggunakan skala likert dimana alternatif jawaban bernilai 5 sampai dengan 1. Kuesioner berisi daftar pernyataan yang ditujukan kepada responden mengenai Orientasi Pembelajaran dan Kemampuan Produksi bisnis keunggulan bersaing.

Berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya, serta pembahasan yang disertai dengan teori dan konsep yang mendukung mengenai penelitian ini, yaitu pengaruh Orientasi Pembelajaran dan Kemapuan Produksi terhadap Strategi Bisnis, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut

1. Orientasi Pembelajaran di Sentra Sepatu Cibaduyut Bandung yang didalamnya terdapat 3 indikator, yaitu Komimten Untuk Belajar, Terbuka Terhadap Pemikiran Baru, dan Visi Bersama, yang mana dari ketiga indikator tersebut terdapat indikator dengan skor tanggapan responden yang tertinggi, dan yang terendah, dimana indikator dengan skor tanggapan responden tertinggi adalah Visi Bersama. Hal tersebut berarti para pemilik usaha di Sentra Sepatu Cibaduyut Bandung telah memiliki kesatuan visi yang baik engan para karyawannya, sehingga keiatan perusahaan dilakukan dengan berpanutan pada pencapaian visi yang telah itetapkan dan disetujui bersama. Dan adapula indikator yang memiliki skor terendah dalam variabel ini, yaitu Terbuka Terhadap Pemikiran Baru , dimana para pemilik usaha di Sentra Sepatu Cibaduyut Bandung masih kurang maksimal dalam keterbukaan mengenai pembelajaran baru

mengenai dunia bisnis, sehingga membuat indikator tersebut mendapat skor terendah

2. Kemampuan Produksi dalam penelitian ini yang didalamnya terdapat 3 Indikator, yaitu Kapasitas Mesin, Bahan Dasar, dan Tenaga Kerja di Sentra Sepatu Cibaduyut Bandung juga terdapat indikator dengan skor teringgi dan skor terendah, dimana skor tertinggi adalah pada indikator Bahan Dasar , yang mana para pemilik usaha terus memperhatikan ketesedian maupun kualitas bahan baku yan maksimal bagi para konsumennya. Sedangkan indikator dengan skor terendah adalah indikator Kapasitas Mesin, yang mana belum tersedianya mesin dengan kapasitas produksi yang besar di Sentra Sepatu Cibaduyut Bandung.
3. Strategi Bisnis yang terdapat di Sentra Sepatu Cibaduyut Bandung dapat diukur dengan 3 indikator yaitu Kepemimpinan Biaya, Diferensiasi, dan Fokus. Terdapat skor tanggapan responden tertinggi ada pada indikator Kepemimpinan Biaya, artinya para pemilik usaha di Sentra Sepatu Cibaduyut Bandung memperhatikan harga yang dipatok untuk produknya dapat bersaing dengan perusahaan lain, sehingga konsumen merasa terpuaskan atas harga produk yang bersaing. Sementara skor terndah ada pada indikator Fokus, hal tersebut berarti para pemilik usaha di Sentra Sepatu Cibaduyut Bandung jarang belum dapat fokus pada satu strategi bisnis untuk bersaing
4. Penelitian ini, menunjukkan adanya pengaruh secara parsial dari Orientasi Pembelajaran terhadap Strategi Bisnis , hal ini ditunjukkan dengan pengujian hipotesis yang menyatakan bahwa adanya pengaruh yang signifikan dari Orientasi Pembelajaran terhadap Strategi Bisnis di Sentra Sepatu Cibaduyut Bandung
5. Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh secara parsial dari Kemampuan Produksi terhadap Strategi Bisnis, hal ini ditunjukkan dengan pengujian hipotesis yang menyatakan bahwa adanya pengaruh yang signifikan dari Kemampuan Produksi terhadap Strategi Bisnis di Sentra Sepatu Cibaduyut Bandung.

5.1 Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis yang berjudul Pengaruh Orientasi Pembelajaran dan Kemampuan Produksi terhadap Strategi Bisnis di Sentra Sepatu Cibaduyut Bandung, maka penulis memberikan sedikit masukan agar dapat diterima , yang antara lain adalah sebagai berikut :

1. Penerapan Orientasi Pembelajaran di Sentra Sepatu Cibaduyut Bandung terbilang sudah baik, namun ada hal yang harus dilakukan oleh para pemilik usaha di Sentra Sepatu CIbaduyut Bandung yang salah satunya adalah dengan terbuka terhadap pemikiran baru mengenai bisnis, dan terus melakukan pengembangan pembelajaran baru dalam bisnis, sehingga para pemilik usaha bisa mengerti bagaimana kebutuhan konsumen dari waktu ke waktu.
2. Kemampuan Produksi di Sentra Sepatu Cibaduyut Bandung terbilang sudah cukup baik. Ada juga hal yang charus dilakukan oleh para pemilik usaha di Sentra Sepatu Cibaduyut Bandung yang salah satunya adalah dengan menyediakan mesin dengan kapasitas mesin yang mampu menghasilkan prouk dengan skala besar atau banyak agar nilai penjualan dan penapatan perusahaan mengalami peningkatan
3. Strategi Bisnis unit Usaha yang terdapat pada Sentra Sepatu Cibaduyut Bandung sudah masuk ke dalam kategori baik, namun lebih baik lagi jika dilakukan pembenahan dalam hal strategi Bisnis yaitu adalah berfokus pada satu stratgi yang dapat meningkatkan keuntungan secara maksimal
4. Pengaruh antara Orientasi Pembelajaran terhadap Stratgei Bisnis di Sentra Sepatu Cibaduyut bisa dibilang baik, pada kondisi ini seharusnya dimanfaatkan pemilik usaha dengan lebih lagi meningkatkan hal – hal mengenai pembelajaran lingkungan bisnis agar pemilik usaha dapat mengembangkan strategi yang unggul dibanding pesaing
5. Pengaruh antara Kemampuan Produksi terhadap Strategi Bisnis di Sentra Sepatu Cibaduyut bisa dibilang cukup baik, pada kondisi ini seharusnya dimanfaatkan pemilik usaha untuk lebih meningkatkan lagi kemampuan

prouksi dengan menyeiakan mesin produksi agar perusahaan bisa lebih berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

Ariani Matius Maun. 2002. *Hubungan Organization Learning, Informasi Pasar, Inovasi dan Kinerja Pasar*. Jurnal Sains Manajemen Pemasaran Vol 1 No.2

Arikunto . 2012. *Penelitian, Tindakan Kelas.* Jakarta : PT. Bumi Aksara

Andwiani Sinarsi. 2013, *Analisis Pengaruh Orientasi Kewirausahaan terhadap Strategi Bisnis dalam Meningkatkan kinerja Perusahaan*. Prosiding Seminar Nasional ISBN 978-979-98 438 8-3

Bagas Prakoso. 2005. *Pengaruh Orientasi Pasar, Inovasi, dan Orientasi Pembelajaran mempengaruhi Kinerja Untuk Mencapai Keunggulan Bersaing.* Jurnal Studi Manajemen & Organisasi Vol.2 No.1

Farrel. 2000. *Pemasaran : Teori dan Praktek Sehari – hari (Edisi Ketujuh).* Jakarta : Binarupa Aksara

Goldsworthy . 2003. *Strategi Peningkatan Produksi.* Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada

Griffin. 2000. *Manajemen (Edisi 2).* Jakarta : Erlangga

Hani Handoko. 2000. *Manajemen Personalia dan Sumberdaya Manusia.* Yogyakarta: BPFE

I Made Wiratha. 2006. *Metode Penelitian Sosial Ekonomi.* Yogyakarta : Andi Offset

Kenichi Ohmae. 2002. *An Integration Of Marketing Strategies.* Jounal Of Marketing. Harper Collins

Keputusan Menteri Keuangan Nomor 40/KMK/06/2003, Tanggal 29 Januari 2003

Mashuri . 2008. *Penelitian Verifikatif.* Yogyakarta : Andi Offset

Meike Supranoto. 2009. *Strategi Menciptakan Keunggulan Bersaing Produk melalui orientasi pasar, Inovasi dan Orientasi kewirausahaan dalam rangka meningkatkan kinerja pemasaran.* Meike Supranoto.

Michael E Porter. 2000. *Strategi Bersaing, Teknik Menganalisis Industri dan Pesaing* .Yogyakarta : Liberty

Mohammad Nazir. 2002. *Metode Penelitian.* Jakarta : Ghalia

Muniya Alteza. 2004. *Integrasi Orientasi Pasar, Inovasi dan Pembelajaran dalam Organisasi sebagai strategi meraih keunggulan kompetitif.* Jurnal Studi Bisnis, Vol 2, no. L ISSN, 1693-2927.

Nia Anggraini. 2014. *Strategi Orientasi Pasar, Inovasi dan Orientasi Pembelajaran Pengaruhnya terhadap Kinerja Usaha Serta dampaknya terhadap Keunggulan Bersaing*. Jurnal Sosial Ekonomi Pembangunan Tahun IV No.12, Juli 2014: 295-310

Nursya'bani Purnama. 2003. *Analisis pengaruh sumber-sumber Keunggulan Bersaing bidang pemasaran terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur Indonesia.* Jurnal Siasat Bisnis, tahun 2014 No. 1 Vol 2 No. 8, ISSN 0853-7665

Quinn James Brian. 2009. *The Strategy Process ; Concept, Content, Cases* . Patience : Hall International Edition

Rangkuti F. 2005. *Analisis SWOT Teknik Membedah kasus Bisnis Reorientasi Konsep Perencanaan Strategis untuk Menghadapi Abad 21*. Jakarta : PT. Gamedia Pustaka Utama

Stephanie, K Marrus. 2002. *Desain Penelitian Manajemen Strategik.* Jakarta : Rajawali Press

Sudarmo. 2000. *Produktivitas Organisasi.* Yogyakarta : BPFE

Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Luantitatif dan Kualitatif. Bandung : CV.Alfabeta

Sutanto.2009. *Pengaruh Orientasi Pembelajaran, Kemampuan Produksi Dan Orientasi Pasar Terhadap Strategi Bisnis Dan Kinerja Keuangan.* Jurnal Ekuitas No.110

Umi Narimawati. 2008 . *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif.* Bandung : Agung Media